



## SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711  
[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### **Blusukan ke Pasar Kramat Jati, Mendag: Harga Bawang Putih Mulai Turun**

**Jakarta, 12 Mei 2017** - Harga bawang putih di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta, terpantau mulai turun. Pasokan bawang putih sudah mulai masuk dan membanjiri pasar. Hal ini ditegaskan Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita saat blusukan ke pasar induk sayur-mayur dan buah-buah di Jakarta Timur tersebut, hari ini, Jumat, (12/5). Inspeksi yang dilakukan menjelang sore itu bertujuan memantau stok dan harga barang kebutuhan pokok, khususnya bawang putih.

*"Harga bawang putih yang belakangan melonjak kini mulai turun. Bawang putih saat ini dijual di kisaran Rp38.000/kg. Bahkan hari ini sudah masuk tiga kontainer bawang putih di Pasar Induk Kramat Jati dengan harga Rp32.000 di harga pedagang besar,"* ungkap Mendag.

Harga diperkirakan masih akan terus turun mengingat pasokan bawang putih akan segera masuk pada akhir bulan Mei. *" Harga bawang putih diprediksikan akan terus turun karena di akhir bulan Mei sebanyak 7.672 ton bawang putih akan masuk ke Jakarta, Surabaya, dan beberapa kota besar lainnya,"* jelas Mendag.

Sebelumnya, pada Senin lalu (8/5) Mendag melakukan pertemuan dengan para importir dan pedagang bawang putih guna menurunkan harga bawang putih. Dalam pertemuan tersebut para importir dan pedagang berkomitmen mendukung Pemerintah mewujudkan harga bawang putih yang terjangkau bagi masyarakat, khususnya menjelang puasa dan Lebaran 2017.

*"Kami meminta kepada importir untuk segera melepas stoknya. Bagi importir yang melepas stoknya dengan harga murah dengan harga jual sampai ke konsumen tidak lebih dari Rp38.000/kg, akan diberikan prioritas untuk melakukan impor,"* ujar Enggar.

Untuk menstabilkan harga, Kementerian Perdagangan bersama Kementerian Pertanian akan segera mengatur tata niaga bawang putih. *"Untuk mengimpor bawang putih nantinya harus mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Pertanian. Selanjutnya, Kementerian Perdagangan akan mengeluarkan izin impornya,"* imbuhnya.

Di sela-sela kunjungan tersebut, Mendag juga mengingatkan ketentuan yang diatur pada Permendag No.20 Tahun 2017 yang berisi tentang kewajiban para distributor, sub distributor, dan agen untuk mendaftarkan perusahaannya dan melaporkan gudang serta posisi stoknya.

Tak ketinggalan, Mendag secara tegas juga mengingatkan agar para spekulan tidak memperlmainkan harga. *"Para spekulan yang berani bermain akan ditindak dengan tegas dan akan berhadapan dengan kasus hukum,"* tegasnya.

## **Stok Aman, Harga Stabil**

Jajaran Kementerian Perdagangan hingga saat ini telah mengunjungi 31 Provinsi untuk berkoordinasi dengan pemerintah daerah guna mengecek stok, distribusi, dan harga bakok menjelang puasa dan Lebaran 2017.

Dari hasil pantauan, tercatat stok beras aman dan cadangan beras secara nasional cukup hingga 8-9 bulan ke depan, dan harga stabil.

Sementara itu, untuk tiga komoditas yang ditetapkan harga eceran tertinggi (HET) juga sudah berjalan sesuai ketentuan. Harga gula di ritel modern sudah mengikuti harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp12.500/kg. Namun di pasar rakyat, walaupun sudah turun harganya masih lebih tinggi daripada HET yaitu mencapai Rp13.000/kg. Untuk itu, Bulog akan masuk dan menjual gula ke pedagang pasar dengan harga lebih rendah.

*"Kami akan melepas gula yang ada di Bulog sebanyak 460.000 ton. Bulog akan menjual gula dalam kemasan 50 kg dan 1 kg. Untuk kemasan 50 kg akan dijual seharga Rp11.300/kg dan untuk kemasan 1 kg dijual seharga Rp11.900/kg,"* jelasnya.

Sementara minyak goreng kemasan sederhana yang dijual seharga Rp11.000/liter sekarang dalam proses peningkatan produksi. Saat ini minyak goreng curah yang harganya dipatok Rp10.500/liter harga di pasar rata-rata masih Rp12.500/liter. Namun harga minyak goreng curah juga sudah mulai turun. *"Dengan masuknya minyak goreng kemasan sederhana ini ke pasar rakyat diharapkan dapat mendorong harga minyak goreng curah yang saat ini mencapai Rp10.500/liter. Ini akan berlaku terus, bukan hanya bulan puasa,"* jelasnya.

Begitu pula dengan daging beku. *"Daging beku seharga Rp80.000/kg sudah tersedia baik di ritel modern maupun di pasar rakyat,"* katanya.

Untuk komoditas bawang merah, menurut Mendag harganya masih terlalu rendah. *"Bawang merah harganya masih terlalu rendah. Kami menugaskan Bulog untuk membeli ke petani dengan harga yang lebih tinggi. Karena kalau tidak, petani akan dirugikan,"* kata Mendag.

Sedangkan cabe telah memberikan kontribusi deflasi selama dua bulan berturut-turut ada pada cabe. Harga cabe merah saat ini masih di bawah Rp20.000/kg dan cabe rawit merah Rp40.000/kg. *"Namun fluktuasi harga cabe saat ini masih dalam skala normal,"* jelasnya.

Mendag memastikan jajarannya kan segera turun jika mendapatkan laporan gejolak harga dari Disperindag kabupaten/kota. *"Kami pastikan jika ada laporan terjadinya gejolak harga, maka kami akan segera turun,"* pungkas Mendag.

--selesai--

### **Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Luther Palimbong**  
Biro Hubungan Masyarakat  
Kementerian Perdagangan  
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711  
Email: pusathumas@kemendag.go.id

**Sahudi**  
Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting  
Ditjen Perdagangan Dalam Negeri  
Kementerian Perdagangan  
Telp/Fax: 021-3858210, 021-3858214  
Email: sahuri@kemendag.go.id